

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses perancangan sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam pembangunan aplikasi Rumah Aspirasi Wakil Wali Kota Surabaya memberikan dukungan terhadap proses pengembangan sistem. Metode RAD dipilih karena bersifat fleksibel, adaptif, dan sangat sesuai untuk pengembangan sistem pelayanan publik yang membutuhkan keterlibatan langsung dari pengguna. Pada tahap awal, dilakukan observasi, wawancara, dan diskusi bersama pegawai rumah aspirasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul selama pelaksanaan program jaring aspirasi. Melalui proses tersebut, didapatkan pemahaman yang lebih spesifik mengenai kebutuhan pengguna, sehingga ruang lingkup pengembangan dapat difokuskan pada solusi yang tepat sasaran. Selanjutnya, dilakukan *workshop desain* dan pembuatan prototipe awal yang melibatkan pegawai serta perwakilan warga. Dari tahap ini dihasilkan berbagai perancangan seperti *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, desain antarmuka pengguna, serta desain basis data. Hasil akhir dari proses ini adalah aplikasi Rumah Aspirasi yang berperan sebagai media komunikasi antara masyarakat dengan Wakil Wali Kota Surabaya. Aplikasi ini berhasil memenuhi tujuan utamanya, yaitu mempermudah masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, mengakses informasi kegiatan Wakil Walikota Surabaya, serta memudahkan tugas karyawan dalam proses pelaksanaan jaring aspirasi. Hal ini didukung oleh hasil pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) yang menunjukkan bahwa sistem Rumah Aspirasi dinilai sangat baik oleh pengguna berdasarkan empat aspek utama, yaitu *Functionality* (95%), *Reliability* (93,3%), *Usability* (93,3%), dan *Efficiency* (95,8%). Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Rumah Aspirasi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mampu menjalankan fungsinya secara optimal.

5.2. Saran

1. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar aplikasi Rumah Aspirasi dapat diintegrasikan pada sistem operasi iOS, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pengguna dan memastikan seluruh warga Kota Surabaya dapat mengakses layanan aspirasi tanpa batasan perangkat. Selain itu, juga dapat mengintegrasikan sistem aplikasi karyawan ke dalam platform berbasis web agar proses pelayanan dan pengelolaan aspirasi dapat dilakukan secara lebih cepat dan efisien.
2. Aplikasi Rumah Aspirasi masih perlu dikembangkan lebih lanjut dengan meningkatkan aspek keamanan data, mengingat aplikasi ini mengandung data pribadi Warga Kota Surabaya. Peningkatan keamanan dapat dilakukan melalui penerapan enkripsi data atau autentikasi berlapis agar seluruh informasi yang dikirimkan warga tetap terlindungi dengan baik dan tidak disalahgunakan.
3. Disarankan agar aplikasi Rumah Aspirasi dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan integrasi sistem verifikasi data pengguna bersama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kota Surabaya untuk memastikan bahwa setiap NIK yang digunakan benar-benar valid dan terdaftar secara resmi sebagai warga Surabaya.